



Penerapan Model Pembelajaran Daring Untuk Memenuhi Target Perkuliahan di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Pg-Paud Fip Unima

Threesje Tolukun

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Manado

Email: threesjetolukun@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 25 Mei 2021

Direvisi: 19 Juni 2021

Dipublikasikan: Juni 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.7641841

Abstract:

Learning media available online are very diverse and constantly evolving. The existence of this media is very helpful for lecturers in the learning process in class without being preoccupied with the activity of making the media itself. Based on the results of observations made on PG-PAUD FIP UNIMA study program students, students have used various applications from universities as media in the learning process. Lecturers use online learning models as media in delivering lecture material. The formulation of the problem in this study, namely how to apply the online learning model during a pandemic for PG-PAUD FIP UNIMA Study Program students so that they can meet lecture targets and what are the problems encountered in implementing the online learning model for PG-PAUD FIP UNIMA students. The purpose of this study is to find out how to apply the online learning model, to find out the problems encountered in implementing the online learning model for PG-PAUD FIP UNIMA students. This research is a qualitative research with descriptive analysis techniques. Analysis of research data obtained from the process of searching and compiling systematically, data obtained from observations, interviews and the field, namely data collection, data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results of the study show that the application of the online learning model in the PG-PAUD FIP UNIMA Study Program is by using several types of applications, using lesson plans according to the curriculum and evaluating written worksheets. The inhibiting factors in implementing online learning are the lack of effectiveness and efficiency of time, the lack of student enthusiasm and the lack of student understanding of the material. The supporting factors for online learning are that the campus facilitates wifi for lecturers while on campus, and students are given free internet quota.

Keywords: *Online Learning Model, Lecture Target*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu dosen dalam

proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Dosen dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran yang menampilkan wajah dosen sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi

ke mahasiswa daripada sekedar narasi informasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa prodi PG-PAUD FIP UNIMA, mahasiswa telah menggunakan berbagai aplikasi dari perguruan tinggi sebagai media dalam proses pembelajaran. Dosen menggunakan model pembelajaran daring sebagai media dalam menyampaikan materi perkuliahan.. Mahasiswa tetap dapat mengakses Portal melalui internet ataupun sarana elektronik lainnya yang terhubung ke internet selama di rumah.

Berkaitan dengan mulai digunakannya media pembelajaran daring di Prodi PG-PAUD FIP UNIMA, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran daring di Prodi PG PAUD yang mana aplikasi portal sebagai model pembelajaran daring. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan bagi dosen untuk memilih media pembelajaran yang dianggap mampu menunjang proses pembelajaran di rumah dan dianggap paling efektif dan efisien sesuai kompetensi yang akan dicapai dengan tetap mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji masalah dengan melakukan penelitian yang berjudul : “Penerapan Model pembelajaran Daring Untuk Memenuhi Target Perkuliahan Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa PG-PAUD FIP UNIMA”

KAJIAN TEORI

Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau

bantuan kepada mahasiswa dalam melakukan proses belajar.

Trianto dalam Pane & Dasopang (2017:338) menjelaskan tentang pembelajaran adalah sebagai berikut: Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang dosen untuk membelajarkan mahasiswanya (mengarahkan interaksi mahasiswa dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.

Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan“ yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015:1) “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”.

2. Model Pembelajaran Daring

a. Project Based Learning

Metode project based learning ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud No.4 tahun 2020. Project based learning ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama

b. Daring Method

Untuk menyiasati tidak kondusifnya di situasi seperti

ini, metode daring bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya. Dilansir dari Kumparan, Kemendikbud mengungkapkan bahwa metode daring bisa mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi ini berlangsung.

c. Luring Method

Luring yang dimaksud pada model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam arti, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat pas buat mahasiswa yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol ketat new normal.

d. Home Visit Method

Seperti halnya metode yang lain, home visit merupakan salah satu opsi pada model pembelajaran saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat home schooling. Jadi, pengajar mengadakan home visit di rumah pelajar dalam waktu tertentu.

3. Karakteristik Pembelajaran Daring
- Tung dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti (2019:154) menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain:
- Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
 - Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums,

- Digunakan untuk belajar pada waktu dan dunias maya,
- Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
- Materi ajar relatif mudah diperbaharui,

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Bilfaqih dan Qomarudin (2015 : 4) menjelaskan beberapa manfaat dari pembelajaran daring sebagai berikut :

- Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Adapun kelebihan pembelajaran daring/e-learning menurut Seno & Zainal (2019:183) adalah:

- Proses log-in yang sederhana memudahkan mahasiswa dalam memulai pembelajaran berbasis e-learning.
- Materi yang ada di e-learning telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna.
- Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara online melalui google docs ataupun form sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.

- d. Pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Adapun kekurangan pembelajaran daring/e-learning menurut Seno & Zainal (2019:183) antara lain:

- a. Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam.
- b. Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya.
- c. Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau face to face dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor.
- d. Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari dosen secara langsung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif.

Sumber Data

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dosen-dosen Prodi PG-PAUD FIP UNIMA

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitiannya yang diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis

data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data

a. Data Dosen

Jumlah dosen yang terdapat di Prodi PG-PAUD FIP UNIMA yaitu berjumlah 17 dosen, yang terdiri dari 1 Kaprodi, 1 Sekretaris, 15 dosen mata kuliah.

b. Data Mahasiswa

Mahasiswa Prodi PG-PAUD FIP UNIMA dalam mata kuliah Metode Pengembangan Kreativitas AUD berjumlah 22 mahasiswa yang terdiri dari 1 laki-laki dan 21 perempuan.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti Prodi PG-PAUD FIP UNIMA mengenai penerapan model pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

a. Penerapan Model Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang digunakan di Prodi PG-PAUD FIP UNIMA pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring yang sudah dilaksanakan dari pertengahan bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19.

Adapun aplikasi yang digunakan oleh dosen Prodi PG-PAUD FIP UNIMA dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut seperti Zoom, Google Meet, dan Whatsapp. Aplikasi yang digunakan oleh dosen tersebut tentu memiliki

fungsinya masing-masing guna menunjang pembelajaran daring di Prodi PG-PAUD FIP UNIMA.

b. Faktor Penghambat Penerapan Pembelajaran Daring

Faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran daring di Prodi PG-PAUD FIP UNIMA yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dari mahasiswa. Adapun faktor penghambat lainnya yaitu, terkendala dalam sinyal dan kuota internet. Sinyal yang tidak stabil serta terbatasnya kuota internet membuat dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring tersebut tidak berjalan dengan maksimal.

Faktor penghambat lainnya dalam menerapkan pembelajaran daring di Prodi PG-PAUD FIP UNIMA, yaitu dari antusias mahasiswa yang kurang. Kurangnya antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, ada beberapa mahasiswa yang beralasan tidak ada jaringan padahal jaringannya bagus.

c. Faktor Pendukung Pembelajaran Daring

Faktor pendukung dari proses pembelajaran daring ini yaitu, kampus memfasilitasi wifi untuk dosen-dosen guna menunjang proses pembelajaran daring selama dosen berada di lingkungan kampus. Fasilitas kuota belajar yang diberikan oleh pemerintah digunakan untuk pertemuan mata kuliah lewat video conference seperti zoom dan google meet dengan mahasiswa. Adapun faktor pendukung lainnya, yaitu kampus memberikan kuota internet gratis setiap bulannya kepada mahasiswa.

PEMBAHASAN

Setelah data diketahui sebagaimana penulis sajikan pada fakta temuan diatas, maka tindak lanjut dari penelitian ini yaitu analisis data yang terkumpul menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif secara terperinci.

a. Penerapan Model Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dengan mahasiswa. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dirasa sangat efektif untuk saat ini, guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Model pembelajaran yang tepat, yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yaitu model pembelajaran yang menyenangkan, fleksibel, singkat dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Model pembelajaran yang diterapkan oleh dosen Prodi PG-PAUD FIP UNIMA dirasa sudah cukup efektif. Dikarenakan dosen menggunakan pembelajaran tatap muka lewat video conference seperti zoom dan google meet, penugasan tertulis dan praktik

Dalam proses pembelajaran daring ini dosen menggunakan pembelajaran tatap muka melalui zoom atau google meet dengan mahasiswa setiap mata kuliah berlangsung dan menggunakan aplikasi whatsapp untuk pengiriman tugas, dosen juga dapat menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti agar mahasiswa tidak kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen tersebut.

Kurangnya pemahaman dosen terhadap teknologi juga dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring itu sendiri, penggunaan berbagai macam aplikasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka secara daring

dirasa sangat penting, terlebih untuk mahasiswa Prodi PG-PAUD FIP UNIMA.

Penilaian adalah bagian yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, karena penilaian merupakan bahan evaluasi selama proses pembelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran daring yaitu dengan pemberian tugas kepada mahasiswa dalam bentuk tertulis maupun dalam bentuk praktik.

Evaluasi yang dilakukan oleh dosen Prodi PG-PAUD FIP UNIMA ini dirasa cukup efektif karena evaluasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka melalui aplikasi zoom atau google meet, atau hasil penugasan melalui aplikasi whatsapp saja. Dalam penilaian tersebut dosen dapat melakukan penilaian melalui kreatifitas mahasiswa, keaktifan mahasiswa saat pembelajaran daring, dan lain sebagainya.

Penilaian dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, tidak hanya melakukan penilaian secara pengetahuan tetapi juga melakukan penilaian keterampilan, keaktifan dan kreatifitas mahasiswa sesuai dengan materi yang dosen berikan.

b. Faktor Penghambat Penerapan Pembelajaran Daring

Kunci penting dalam keberhasilan pembelajaran daring ini adalah komunikasi antar dosen dan mahasiswa, karena dalam proses pembelajaran ini mahasiswa tidak dapat bertatap muka langsung dengan dosen. Berbagai macam latar belakang mahasiswa membuat pembelajaran daring itu sendiri menjadi kurang maksimal, dikarenakan mahasiswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring sehingga berdampak pada kurangnya efektifitas dan efisiensi

waktu dalam proses pembelajaran daring.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan. Tanpa adanya perencanaan, kampus bisa jadi mengalami kesulitan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya perencanaan, pekerjaan dapat lebih terarah dan jelas. Perencanaan pembelajaran daring secara terstruktur dapat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran daring tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran daring tersebut dapat dilihat dari persentase antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Minimnya persentase antusias mahasiswa sangat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran

c. Faktor Pendukung Pembelajaran Daring

Dalam menerapkan pembelajaran daring tentu berbeda dengan penerapan pembelajaran secara langsung tatap muka di dalam kelas. Dalam menerapkan pembelajaran daring, mahasiswa harus memiliki antusias sebagai kunci sukses dari proses pembelajaran daring itu sendiri. Dalam pembelajaran daring pun, diperlukan kualitas sinyal yang stabil maupun kuota internet yang memadai guna menunjang keberhasilan pembelajaran daring. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran daring yaitu, kampus memfasilitasi wifi untuk dosen sebagai sarana untuk memberikan materi pembelajaran daring selama dosen masih berada dilingkungan kampus. Namun jaringan wifi tersebut hanya bisa digunakan ketika dosen masih di dalam lingkungan kampus. Hal ini membuat dosen harus mengeluarkan biaya sendiri untuk membeli kuota internet

di luar jam pembelajaran. Adapun faktor pendukung lainnya dalam pembelajaran daring, yaitu, kampus memfasilitasi kuota internet setiap bulannya kepada mahasiswa. Akan tetapi pihak kampus tidak dapat mengontrol penggunaan kuota internet tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran daring pada Prodi PG-PAUD FIP UNIMA yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti whatsapp, zoom meeting dan google meet. Dosen memberikan tugas tertulis pada saat pembelajaran tatap muka melalui aplikasi zoom meeting atau google meet dan mahasiswa mengirimkannya melalui aplikasi whatsapp untuk memenuhi target perkuliahan. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang digunakan yaitu RPS yang sesuai dengan kurikulum, dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen tidak hanya melalui aplikasi zoom meeting dan google meet saja.
2. Faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan mahasiswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran daring. Minimnya antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman mahasiswa akan materi kuliah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.
3. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran daring tersebut yaitu, kampus memfasilitasi wifi untuk dosen dikampus sebagai sarana untuk memberikan materi kuliah lewat pembelajaran tatap muka secara daring kepada mahasiswa, dan kampus juga

memfasilitasi mahasiswa dengan memberikan kuota gratis setiap bulannya.

SARAN

Saran yang terkait tentang upaya dosen dalam penerapan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa, agar tetap selalu bersemangat dan antusias dalam mengikuti materi mata kuliah yang diberikan dosen lewat pembelajaran secara daring.
2. Kepada dosen, agar tetap selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat kuliah semenarik mungkin agar mahasiswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Kemendikbud. 2013. Permendikbud No. 109 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Dosen*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Mastuti, dkk. 2020. *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Simanihuruk, Lidia dkk. 2019. *E-learning Penerapan, Strategi & Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis

- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta